

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perjalanan siswa ke sekolah. Faktor pertama yaitu faktor jarak absolut dimana mayoritas murid bertempat tinggal jauh dari sekolah. Sebanyak 37 siswa dari total 46 siswa, berjarak tempat tinggal yang masuk ke dalam kategori jarak tempat tinggal jauh atau jaraknya lebih dari 750 meter. Hal ini menyebabkan waktu tempuh menjadi lebih lama dan murid merasa kelelahan. Faktor kedua yaitu kondisi jalan dimana mayoritas murid menempuh jalur yang kurang layak untuk dilalui.

Namun dua faktor tersebut tidak menjadikan sebagian siswa merasa perjalanan dari rumah ke sekolah sebagai suatu hal yang berat atau menghambat proses belajar. Berdasarkan hasil pembahasan siswa menjawab bahwa perjalanan dari rumah ke sekolah adalah hal yang menyenangkan walaupun siswa terkadang merasa lelah pada perjalanan menuju sekolah karena kondisi jalan yang rusak dan berbukit serta belum adanya transportasi umum yang mengharuskan siswa untuk berjalan kaki dari rumah menuju sekolah. Hasil belajar murid juga membuktikan bahwa jarak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, karena nilai rata-rata mayoritas siswa sudah memenuhi standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis pada masa mendatang. Selain itu, peneliti menganjurkan untuk meneliti variabel lainnya yang juga memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Seperti metode pembelajaran, motivasi orangtua, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya.
2. Untuk pemerintah daerah setempat, diharapkan untuk memperbaiki jalan-jalan yang rusak agar siswa SDN Sinargunung beserta masyarakat setempat lebih mudah dalam bermobilitas dan moda transportasi dapat melalui jalan tersebut dengan mudah dan aman.
3. Jika ingin meneliti pembahasan yang sama pada penelitian selanjutnya, peneliti bisa mengganti acuan hasil belajar diganti dengan hasil belajar pada pelajaran jam belajar pertama.
4. Untuk penelitian selanjutnya, agar data lebih akurat peneliti disarankan mengambil sampel pada seluruh siswa sekolah dan untuk variabelnya tidak hanya terbatas pada aspek jarak saja.
5. Pada pengambilan data hasil belajar pada penelitian selanjutnya, peneliti disarankan mengambil data secara test langsung pada saat jam pelajaran pertama.